

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keadaan lingkungan khususnya di Indonesia telah terjadi kerusakan yang sangat parah akibat eksploitasi berlebihan terhadap lingkungan mulai dari penebangan hutang, lubang-lubang besar akibat pertambangan minyak dan batu bara, adanya limbah pabrik yang membuat sungai menjadi beracun dan lain sebagainya. Kerusakan ini diakibatkan masih kurangnya kesadaran diri perusahaan untuk bertanggung jawab atas kerusakan yang telah dilakukan perusahaan untuk memperbaiki dan merawat keadaan lingkungan di mana perusahaan tersebut beroperasi.

Rabu 02 September 2015, pada Nasional Tempo menyatakan di lokasi pembuangan limbah anak perusahaan Sinar Mas Group yaitu Pindo Deli 3 ini telah mengeluarkan bau yang menyengat. Pembuangan limbah pabrik tersebut yang dibuang sembarangan yang mengakibatkan sungai Citarum menjadi tercemar.

Fenomena yang terjadi saat ini masih memungkinkan banyaknya perusahaan-perusahaan yang belum peduli terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Cara menghindari kejadian seperti ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah diatur dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yaitu larangan melakukan pencemaran, memasukan benda berbahaya dan beracun, memasukan

limbah kemedi lingkungan hidup dan membuka lahan baru dengan cara melakukan pembakaran. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur bahwa perusahaan Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan kegiatan CSR. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, kewajiban ini berlaku untuk Perseroan Terbatas (PT) yang menjalankan bidang usahanya yang berkaitan dengan sumber alam.

Melihat pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah di atas, dapat dilihat bahwa adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk membangun masyarakat di sekitar dan merawat lingkungan di mana perusahaan itu beroperasi. Khususnya di Indonesia masih banyak perusahaan-perusahaan yang tidak peduli terhadap peraturan tersebut dikarenakan keinginan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya tanpa memperdulikan lingkungan sekitarnya, dikarenakan masih banyak perusahaan yang membuang limbahnya di sungai-sungai, masih banyak yang melakukan perluasan lahan dengan cara membakar lahan, dan masih banyak lainnya.

Salah satu cara menyakinkan investor atau masyarakat bahwa perusahaan tersebut mempunyai rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar adalah dengan melaporkan atau menunjukan kepada publik bentuk tanggung jawab mereka yang biasa dikenal *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk tanggung jawab sosial suatu perusahaan atau organisasi terhadap keadaan sekitar kepada masyarakat sekitar

dan lingkungan alam yang dilaporkan pada Sustainability Reporting dalam laporan tahunan perusahaan.

Faktor-faktor yang dipercaya mempengaruhi pengungkapan CSR adalah tingkat profitabilitas, tingkat *leverage*, ukuran perusahaan, struktur dewan komisaris, dan kepemilikan asing. Peneliti ingin membuktikan apakah faktor-faktor tersebut yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris independen dan kepemilikan asing benar-benar mempengaruhi *corporate social responsibility* (CSR), Karena masih adanya ketidak konsistensian hasil-hasil penelitian terhadap variabel-variabel tersebut.

Penelitian yang dilakukan Fahry Maulana, dan Etna Nur Afri Yuyetta (2014) yang meneliti tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kelengkapan Pengungkapan, *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelengkapan Pengungkapan CSR, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan, ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian yang dilakukan oleh Lian Permata Sari (2014) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan saham asing terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR, proporsi dewan komisaris independen tidak

berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR, kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.

Terdapat perbedaan atau *gap* hasil penelitian terdahulu pada variabel dependen yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan pada variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan asing. Variabel profitabilitas yang diteliti oleh Lian Permatasari (2014) dan Anastasia Indah Ayu Purnama (2014), mempunyai hasil penelitian yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan Fahry Maulana (2014) dan Rafika Anggaraini Putri (2014), mempunyai hasil tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

Variabel *leverage* yang diteliti oleh Anastasia Indah Ayu Purnama (2014) dan Nadiyah, L.W (2013), mempunyai hasil penelitian *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan Fahry Maulana (2014), mempunyai hasil penelitian yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Variabel ukuran perusahaan yang diteliti oleh Fahry Maulana (2014), mempunyai hasil penelitian yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan Ati Retna Sari (2014), mempunyai hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Variabel ukuran dewan komisaris independen yang diteliti oleh Yulia Setyarini (2011), mempunyai hasil ukuran dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sendangkan Lian Permatasari (2014), mempunyai hasil ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Variabel kepemilikan asing yang diteliti oleh Ni Putu Marni

Sepian Dewi (2015), mempunyai hasil kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, sedangkan Tia Rahma Putri (2014), mempunyai hasil kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini akan menguji kembali terhadap variabel-variabel tersebut dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Asing Berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?
2. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *pengungkapan Corporate Social Responsibility* (CSR) ?
4. Apakah ada pengaruh ukuran dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?

5. Apakah ada pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?

1.3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah ingin membuktikan apakah variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris independen, dan kepemilikan asing mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini juga ingin menguji hipotesis yang diajukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sebenarnya.

1.4. **Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan bahan referensi penelitian di masa datang.
3. Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan *corporate social responsibility* (CSR) dengan baik karena selain memiliki kegunaan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar dan merawat lingkungan, perusahaan akan mendapat pandangan positif dan dipercaya oleh investor.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, penjelasan teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subjek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya.